

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga nasional yang sangat digemari diseluruh negara di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika Selatan. Olahraga ini merupakan satu-satunya jenis permainan bola kaki yang dimainkan di olimpiade (Joseph A. Lucxbacher, 1997 : 1). Sepak bola pada kenyataannya memang merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer diseluruh dunia.

Di Indonesia cabang olahraga sepak bola sudah mulai berkembang dan meluas sejak zaman penjajahan. Pada tanggal 19 April 1930 lahirlah top organisasi cabang olahraga sepak bola. Nama organisasinya sekarang dikenal dengan singkatan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia).

Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada akhir-akhir ini, prestasi semakin menurun kualitasnya, yang dulu mempunyai kepribadian dan naluri mencetak gol. Di samping itu, pemain dengan ide-ide dan kreativitas semakin menghilang. Sehubungan dengan hal ini dikatakan bahwa permainan sepak bola yang bermutu tinggi sangat tergantung dari ide-ide, kreativitas, dan kemampuan berimprovisasi dari pemain itu sendiri.

Seorang pemain sepak bola selalu dituntut untuk bergerak, baik berlari cepat maupun lambat dengan bola maupun tanpa bola. Hal ini dimaksudkan agar setiap pemain mampu membuka kesempatan bagi dirinya maupun kawannya untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Karena dalam permainan sepak bola mencetak gol ke gawang lawan merupakan bagian terpenting dalam setiap pertandingan.

Permainan sepak bola sekarang, setiap pemain penyerang, pemain lapangan tengah dan pemain belakang, dituntut untuk terampil melakukan aksi perseorangan dan mampu melakukan penyerangan ke daerah pertahanan lawan. Sehubungan dengan ini dikatakan bahwa setiap pemain belakang selain dapat bertahan, maka harus mampu pula melakukan “*Overlapping*” ke daerah pertahanan lawan dengan cara menguasai bola, menendang bola, dan menggiring bola sampai harus mengoperkan bola kepada kawan.

Mengingat pentingnya aksi perseorangan, maka keterampilan menggiring bola perlu ditingkatkan dan lebih secara khusus dan terus menerus. Untuk meningkatkan kecepatan menggiring bola banyak cara atau metode latihan yang dapat digunakan, tetapi faktor yang mempunyai pengaruh terhadap ketrampilan menggiring bola perlu dicari jawabannya.

Sepak bola tidak hanya dapat di negara-negara besar tetapi juga dimainkan di negara-negara kecil maupun di daerah perkotaan. Tetapi di perdesaan sepak bola juga sudah populer. Selain itu cabang sepak bola juga diberikan dalam pendidikan baik SD, SMP, maupun SMA. Hal ini sudah tercantum dalam kurikulum yang ditetapkan di sekolah. Hal ini sangat tepat karena pada fisik, mental maupun sosial.

Di Indonesia cabang sepak bola banyak mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dimana perkembangan ini dibuktikan dengan adanya suatu kompetisi atau pertandingan yang mana pertandingan sepak bola tidak ada hanya dalam liga-liga Indonesia tetapi ada juga yang bersifat Nasional dimana dapat ditunjukkan dengan adanya kompetisi-kompetisi di daerah masing-masing sehingga banyak *club-club* baru yang bermunculan untuk bersaing dalam kompetisi itu. Khususnya di daerah kita perkembangan sepak

bola sudah pesat dan sangat mengembirakan sehingga masyarakat banyak antusias dalam mendukung setiap kompetisi-kompetisi yang di adakannya.

Dalam permainan sepak bola dibutuhkan suatu kelincahan (*agility*) kemampuan mengubah arah dan posisi dengan cepat dan tepat pada waktu saat bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Jadi kelincahan bukan hanya menuntut kecepatan, akan tetapi juga fleksibilitas yang baik dari sendi-sendi anggota tubuhnya. *"Agility is not, of course a matter of quickness alone. It also depends on flexibility"*. (Fix:1985). Tanpa memiliki fleksibilitas orang tidak akan bisa lincah, (Harsono, 1988:172). Oleh karena itu kelincahan merupakan salah satu latihan yang di perlukan dan dikuasai oleh seorang pemain atau atlet guna untuk menunjang dalam latihan. Baik membawa bola maupun melewati lawan sehingga diperlukan latihan yang teratur dan pada dasarnya bentuk kelincahan sangat diperlukan oleh seorang pemain atau seorang atlet guna mencapai prestasi maksimal.

Sedangkan lari *zig-zag* merupakan suatu macam bentuk latihan yang hampir sama dengan lari bolak-balik. Kecuali atlet harus lari melalui beberapa titik, (Harsono, 1988:173). Latihan ini harus dilakukan setiap pemain dengan gerakan berbelok-belok melewati rambu-rambu yang telah di siapkan dengan tujuan untuk melatih kemampuan berubah arah dengan cepat. Dengan adanya lari *zig-zag* dalam latihan sepak bola dapat melatih otot-otot yang kaku sehingga dapat meningkatkan kondisi fisik yang prima atau kuat sehingga dibutuhkan latihan lari *zig-zag* itu.

Pemain sepak bola yang baik selain kelincahan lari *zig-zag* yang juga menguasai teknik dasar sepak bola yang baik, fisik dan mental. Salah satu teknik yang harus dikuasai yaitu teknik dasar menggiring bola. Banyak orang beranggapan bahwa bisa menendang dan menggiring bola berarti ia bisa

bermain sepak bola dengan mudah. Namun pada kenyataannya kemampuan orang-orang yang beranggapan seperti itu masih kurang menguasai dalam permainan sepak bola, sehingga dapat menghambat permainan di lapangan

Salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai setiap pemain adalah teknik dasar menggiring bola. Tidak semua orang mampu melakukan menggiring bola dengan benar. Menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik di lapangan dengan menggunakan kaki, (menurut Robert Koger 2007:51). Namun pada kenyataan yang terjadi dilapangan, tidak semua orang mampu melakukannya. Ada salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola, salah satunya adalah kondisi fisik yang mempunyai hubungan yang sangat erat untuk menunjang keterampilan dasar bermain sepak bola. Dengan mempunyai keterampilan menggiring bola dengan baik dan sempurna maka pemain tersebut akan lebih mudah untuk menjaga bola dari jangkauan lawan dan juga dapat membongkar pertahanan lawan serta dapat mempermudah dalam mengumpan ke teman yang lain, jadi keterampilan menggiring bola (*dribling*) pada pemain sepak bola sangat dibutuhkan agar penguasaan bola tetap terjaga baik secara individu maupun secara tim.

Namun pada kenyataannya di SMP Negeri 2 Saronggi siswa-siswanya mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap pembelajaran penjas tentang materi bola besar khususnya yaitu permainan sepak bola. Walaupun di SMP Negeri 2 Saronggi ini tidak tersedia sarana yaitu lapangan, namun hal ini bukanlah sebuah masalah yang sulit peneliti pecahkan karena di SMP Negeri 2 Saronggi masih tersedia sarana dan prasarana futsal, sehingga pelajaran sepak bola ini masih bisa dipraktikkan dilapangan futsal yang panjangnya 25-42 m dan lebarnya 15-25 m. Dilapangan futsal tersebut

nanti peneliti dapat mempraktekkan teknik *dribbling* bola dengan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam dengan benar, selain itu peneliti juga dapat melatih kelincahan lari *zig-zag* pada siswa SMP Negeri 2 Saronggi, dan dilanjutkan dengan sebuah permainan sepak bola dengan setiap timnya beranggota 5 orang siswa dengan tujuan agar dapat memudahkan peneliti untuk menentukan siswa yang mempunyai kelincahan dan *skill* yang baik.

Dengan melihat latar belakang yang di paparkan di atas maka peneliti ingin membagikan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan pada siswa SMP Negeri 2 Saronggi dan juga ingin mengadakan sebuah penelitian dalam olahraga sepak bola khususnya "Hubungan antara Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Saronggi Tahun Pelajaran 2013 / 2014".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan- batasan masalah yaitu : hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola yang mana peneliti tidak akan meneliti seluruhnya. Maka dari itu peneliti membatasi kelincahan yang mempunyai hubungan dengan keterampilan menggiring bola pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Saronggi Tahun pelajaran 2013 / 2014.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di angkat adalah: Adakah hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Saronggi Tahun pelajaran 2013 / 2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya tujuan yang jelas dapat dijadikan pedoman mengenai apa yang perlu dilakukan dan cara yang paling baik ditempuh untuk sampai pada tujuan yang diharapkan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka yang jadi tujuan penelitian adalah: Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Antara Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Saronggi.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan latihan, sehingga peneliti akan lebih mudah menerapkan model latihan yang dibutuhkan.

2. Bagi siswa

Dapat melakukan keterampilan menggiring bola dengan kelincahan yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagi Guru

Selain sebagai acuan dalam pelaksanaan latihan juga dapat membantu dalam perincian bibit atlet terutama dalam bidang sepak bola.

b. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai kontribusi ilmu pengetahuan bagi dunia olahraga.

2. Untuk meningkatkan efektifitas permainan sepak bola khususnya bagi siswa SMP Negeri 2 Saronggi yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu permainan sepak bola sebagai generasi penerus sepak bola.

3. Untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan. Artinya hasil penelitian yang akan diperoleh nanti akan menjadi pedoman atau teori baru untuk meningkatkan hasil latihan yang lebih baik dari sebelumnya.

